

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Ilmiah

Strategi adalah upaya mempelajari dan mengikuti suatu masalah dengan memanfaatkan strategi kerja yang logis secara cermat dan seksama untuk mengumpulkan, menyiapkan, menganalisis informasi dan menarik kesimpulan secara metodis dan tanpa perasaan untuk memahami suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mendapatkan kembali informasi yang berharga bagi kehidupan manusia (Abu Bakar, 2021).

Dalam menyusun penemuan informasi penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metodologi kualitatif atau kata lainnya adalah pengamatan subjektif. Prosedur subjektif mungkin termasuk dalam kerangka pemeriksaan yang temuannya tidak dapat dicapai melalui teknik asli atau bentuk perhitungan lainnya. Mencoba menangkap dan mendeskripsikan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam keadaan tertentu menurut sudut pandang peneliti. Teknik subjektif lebih didasarkan pada ciri fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Teknik subjektif berusaha memperoleh dan mendeskripsikan makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam keadaan tertentu sesuai dengan sudut pandang klaim peneliti. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan antropologi, khususnya pendekatan yang menggunakan nilai-nilai yang mendasari perilaku sosial masyarakat, memandang hampir pada status kehidupan, kerangka keyakinan yang mendasari pandangan dunia dan sebagainya (Kartodirdjo, 1991). Penulis menggunakan prosedur subjektif dengan pendekatan Antropologi, seperti yang sudah dijelaskan, secara umum dapat dikatakan bahwa Refleksi Manusia barangkali adalah ilmu yang memandang manusia dari segi ciri-ciri fisik, sosial dan sosialnya yang khas. Di dalam manusia berpikir tentang pembagian di sana. Renungan manusia dicirikan sebagai mempertimbangkan manusia menyetujui berbagai kualitas fisik dan

sosial mereka. Sehingga pembagian masalah dalam pemikiran Humaniora adalah manusia, budaya dan perilaku. Tujuan refleksi manusia adalah membangun masyarakat dengan mempertimbangkan perilakunya. Perilaku beberapa komponen perubahan sosial adalah bagaimana manusia dapat bersosialisasi dalam kelompok etnis dan masyarakat manusia. Pendekatan Antropologi adalah upaya pengadaaan agama dengan melihat bentuk-bentuk ajaran agama yang berkembang dan tercipta di masyarakat. Pemikiran manusia pada dasarnya terlihat dalam percakapan kebudayaan manusia. Namun dalam kebudayaan terdapat komponen yang tidak dapat dipisahkan terutama agama. Pendekatan antropologi melihat penekanan pada perbedaan pendapat sebagai sudut pandang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyelidikan ini bisa berbentuk investigasi lapangan, di mana para analis turun ke lapangan untuk secara khusus melihat objek yang akan menjadi pusat pengamatan ini. Daerah yang dipilih pencipta dalam hal ini adalah Desa Dalu XB, Kawasan Tanjung Morawa. Zona ini merupakan area yang masih ada untuk mempertunjukan Tari Angguk. Biasanya Tari Angguk diperuntukkan bagi individu yang sedang mengadakan hajatan di area tersebut. Waktu penelitian ini dilakukan dari Januari hingga Juni tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi dapat diperoleh, atau dalam istilah khusus responden adalah individu yang kita gunakan sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi. Dalam refleksi ini penulis menggunakan dua sumber informasi yaitu sumber informasi esensial khusus dan sumber informasi tambahan.

1. Sumber-sumber Primer, melakukan wawancara koordinasi dengan tokoh masyarakat, saksi mata masyarakat dan orang-orang yang terkait dengan keterampilan gerak, antara lain disusun dalam tabel uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Daftar Informan

| No | Nama | Status/Jabatan | Usia |
|----|------------------------|--|----------|
| 1 | Sugito | Sesepuh dan ketua di sanggar Angguk Marmoyo Tunas Baru | 70 Tahun |
| 2 | Mateus Suwarsono, S.Sn | Staf Fungsional UPT Taman Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara | 56 Tahun |
| 3 | Tedi Saputra | Pemain Angguk di sanggar Angguk Marmoyo Tunas Baru | 22 Tahun |
| 4 | Iwan Dermawan | Penanggungjawab Sanggar | 37 Tahun |
| 5 | Ryan Rivaldi | Masyarakat/Penonton | 22 ahun |

2. Sumber Sekunder, penulis mengunjungi beberapa perpustakaan seperti, perpustakaan UIN Sumatera Utara, Perpustakaan Deli Serdang, Perpustakaan Daerah Sumatera Utara. Tidak hanya itu, penulis juga mencari beberapa sumber buku yang online seperti IPUSNAS, Buku milik Pribadi, Buku dari beberapa Dosen dan beberapa kajian terdahulu yang ada menyinggung tentang tari-tarian yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini dan memberikan informasi seputar Tari Angguk.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, artinya Peneliti juga adalah penyelenggara, agen, pengumpul informasi, pemeriksa, penjelasan informasi dan kesimpulannya analisis adalah pelopor penyelidikan. Dalam memperkuat investigasi dan menjangkau informasi, analisis menggunakan alat yang memudahkan analisis dalam melakukan investigasi yaitu beberapa pertanyaan melalui wawancara untuk melengkapi informasi yang ditentukan. Analisis juga menyiapkan beberapa tape recorder untuk merekam wawancara, dan alat tulis, sebagai pelengkap meminta informasi.

Tabel 3.2 : Data Matriks Instrumen Pengumpulan Data

| No | Rumusan Masalah | Sumber Data | IPD |
|----|---|--|--|
| 1 | Bagaimana Sejarah Kemunculan Tari Angguk di Desa Dalu X B Kecamatan Tanjung Morawa | Informan: Ketua Sanggar Angguk, Sesepeuh Sanggar Angguk, Kepala Desa, Staf Fungsional UPT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata SUMUT, Pemain Tari Angguk, dan Masyarakat. | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. |
| 2 | Faktor-Faktor Apa saja Yang Mendukung dan Menghambat Dalam Upaya Pelestarian Tari Angguk di Desa Dalu X B | Ketua Sanggar Angguk, Sesepeuh Sanggar Angguk, Kepala Desa, Staf Fungsional UPT Dinas | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | Kebudayaan dan Pariwisata SUMUT, Pemain Tari Angguk, dan Masyarakat. | |
| 3 | Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Dalam Melestariakan Tari Angguk di Desa Dalu X B | Ketua Sanggar Angguk, Sesepeuh Sanggar Angguk, Kepala Desa, Staf Fungsional UPT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata SUMUT, Pemain Tari Angguk, dan Masyarakat. | Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung atau koordinat dari pengamatan yang sedang dilakukan. Catwright menjelaskan dalam bukunya Haris Herdiansyah bahwa Pengamatan dapat menjadi suatu persiapan untuk melihat, mengamati dan memperhatikan serta mencatat perilaku secara efisien karena alasan tertentu. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melanjutkan pertimbangan. Saat membuat observasi, analis dapat mengambil bagian atau cukup mengawasi individu yang sedang melakukan aktivitas tertentu yang sedang dipantau. Dalam hal ini pencipta melakukan observasi yang terkoordinir terhadap pertanyaan-pertanyaannya tentang latihan guna mendapatkan informasi di lapangan (*Herdiansyah, 2010*).

2. Wawancara

Titik pertemuan untuk mengumpulkan informasi dan data secara lisan dari para saksi. Saksi-saksi yang ditemui pencipta semuanya secara khusus terkait dengan Gestur yang menjadi inti pertanyaan. Saat itu, sang kreator bertemu dengan beberapa saksi antara lain anggota senior Sanggar Angguk, Ketua dan Penanggung Jawab Sanggar Angguk, Tenaga Kependidikan UPT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, Perorangan Sanggar Angguk Seniman Angguk, dan masyarakat sekitar yang mampu memberikan data tentang Tari Angguk untuk memenuhi data yang dibutuhkan, menghendaki apa yang dibutuhkan serta kebutuhan penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data tambahan untuk mendukung legitimasi informasi. Salah satu strategi dimanfaatkan untuk memperoleh data dan informasi dalam suatu sistem buku, kronik, laporan, angka dan angka yang disusun dalam laporan dan garis besar informasi yang dapat ditelusuri kembali. Dokumentasi juga diartikan sebagai sumber data untuk peristiwa penting seperti film, gambar, komposisi dan sebagainya. Ini adalah metodologi yang digunakan untuk menyediakan catatan menggunakan bukti yang sesuai dari sumber informasi tertentu yang direkam dari pekerjaan. Dalam hal ini, perekam serbaguna fleksibel baik dalam bingkai visual maupun dalam video atau sistem. Pemotretan dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang bersangkutan (J, Maleong, 2001)

F. Teknik Analisis Data

Metode informasi dapat menjadi persiapan pengumpulan informasi yang efisien untuk mendorong peneliti menarik kesimpulan. Pengecekan informasi adalah cara menemukan dan mengatur informasi diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya secara efektif sehingga dapat diakses dan temuan dapat dibagikan kepada orang lain. Pemeriksaan data subyektif bersifat

induktif, yaitu pemeriksaan berdasarkan data yang diperoleh. Metodologi pemeriksaan data yang digunakan dalam pemeriksaan subjektif memiliki 3 tahapan yaitu mengumpulkan data tertentu, mereduksi data, menyajikan data dan langkah terakhir menarik kesimpulan dan konfirmasi.

1. Teknik Reduksi Data

Pengurangan informasi dapat berupa serangkaian strategi pengecekan informasi subjektif. Pengurangan informasi adalah penataan ulang, klasifikasi, dan penghentian informasi yang berlebihan sedemikian rupa sehingga menyampaikan data penting dan mendorong kesimpulan. Jumlah informasi yang sangat besar dan kompleksitas informasi memerlukan penyelidikan informasi melalui tahap derivasi. Pengaturan pengurangan ini dilakukan untuk memilih informasi penting atau tidak dengan tujuan akhir.

2. Teknik Pengenalan Informasi

Penyajian informasi merupakan susunan dari metode penyelidikan informasi subjektif. Pengenalan informasi adalah gerakan menyusun sekumpulan informasi dengan cara yang efisien dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Bentuk pengenalan informasi subjektif dapat berupa account content frame (dalam field note frame), network, chart, system atau chart. Dengan menampilkan informasi, maka informasi tersebut akan diatur dan diatur dalam desain hubungan, sehingga tidak terlalu menuntut untuk diungkapkan.

3. Teknik Menarik kesimpulan

Intisari dan advokasi data merupakan pengaturan akhir dalam strategi pemeriksaan informasi subjektif yang dilakukan dengan mempertimbangkan reduksi data dengan tetap mengacu pada tujuan audit yang ingin dicapai. Penyusunan fokus adalah menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari asosiasi, kesamaan, atau kontras untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan

bukti pendukung dalam susunan pendataan berikut. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat, maka kesimpulan yang akan muncul adalah kesimpulan yang masuk akal. Diharapkan penilaian kekurangan data dengan keinginan yang tertuang dalam konsep kajian sentral akan lebih tepat.

